

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai variabel komitmen kerja secara umum berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari dimensinya yakni komitmen terhadap organisasi sekolah, komitmen terhadap profesi mengajar, dan komitmen terhadap siswa. Gambaran ini menunjukkan bahwa kenyataan di lapangan, komitmen kerja sudah terwujud dengan baik pada guru produktif SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung.
2. Gambaran mengenai variabel kinerja mengajar guru secara umum berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat dari dimensinya yakni merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Gambaran ini menunjukkan bahwa guru produktif pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung telah mampu melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dengan baik.
3. Komitmen kerja memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru artinya peningkatan atau penurunan kinerja mengajar guru produktif pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Kota Bandung ditentukan oleh komitmen kerja.

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara komitmen kerja terhadap kinerja mengajar guru produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer Jaringan di Kota Bandung.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan data, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Adapun rekomendasi tersebut, sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri Jurusan TKJ di Kota Bandung**

Secara umum kinerja mengajar guru produktif pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Kota Bandung sudah baik, namun akan lebih baik jika secara terus-menerus ditingkatkan. Dalam hal ini kepala sekolah hendaknya untuk lebih fokus dalam upaya meningkatkan kinerja mengajar guru, dapat dilakukan dengan melakukan supervisi secara rutin (Suhardan, 2010) dan mengikutsertakan guru-guru dalam seminar atau pelatihan yang dapat menunjang kepada perbaikan kinerja. Selanjutnya untuk komitmen kerja, secara umum komitmen kerja guru berada dalam kategori baik, namun akan lebih baik untuk lebih ditingkatkan lagi komitmen kerjanya. Disini, Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin di sekolah harus terus meningkatkan komitmen kerja guru. Karena dengan komitmen kerja yang tinggi, tanggung jawab dan kesungguhan guru-guru dalam menjalankan tugasnya akan semakin optimal. Tentunya untuk dapat mewujudkan komitmen kerja dari para guru yang tinggi tersebut harus dilakukan usaha-usaha, diantaranya dengan melakukan kumpul bersama (*gathering*) dengan semua warga sekolah terutama guru dan kepala sekolah bisa melalui kegiatan *outbond* ataupun dengan kegiatan hanya makan bersama sambil saling bertukar pikiran mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah. Dengan kegiatan seperti itu, diharapkan semua warga sekolah, khususnya guru-guru ada rasa memiliki kepada lembaga tempatnya

bekerja dalam hal ini sekolah. Selanjutnya, setelah ada rasa keterikatan antara guru dengan sekolah maka guru tersebut akan bekerja dengan optimal dan bersungguh-sungguh mengupayakan yang terbaik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

## 2. Bagi Guru Produktif SMK Negeri Jurusan TKJ di Kota Bandung

Secara umum kinerja mengajar guru produktif pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung dikategorikan baik. Tentunya kinerja mengajar ini harus secara terus-menerus ditingkatkan menjadi lebih baik, terlebih dalam merencanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan merencanakan kegiatan pembelajaran merupakan suatu tahapan yang sangat penting sebelum seorang guru mengajar, karena disini guru akan merencanakan secara rinci apa saja yang akan disampaikan di kelas, metode dan media apa yang cocok sehingga pembelajaran pun terencana dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karena itu, membuat dan memperbarui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu keharusan bagi masing-masing guru sebelum mengajar. Selanjutnya mengenai evaluasi hasil pembelajaran, dalam indikator melakukan program remedial harus lebih ditingkatnya. Maksudnya guru harus memberikan perhatian lebih kepada siswa yang remedial dan menganalisis faktor apa yang menyebabkannya, yang tujuannya tidak lain adalah sebagai bahan koreksi bagi metode yang digunakan guru. Selain itu, untuk lebih memacu kinerja yang lebih baik guru bisa mengikuti seminar-seminar atau pelatihan yang meningkatkan kemampuan guru tersebut sehingga dapat berkinerja dengan lebih optimal. Selain itu hendaknya guru-guru lebih meningkatkan lagi komitmen kerja terutama dalam dimensi komitmen terhadap siswa, guru harus lebih menunjukkan kepeduliannya terhadap siswa dengan cara melakukan pendekatan. Dari kedekatan itu akan muncul rasa keterikatan sehingga dari dalam diri guru ada keinginan untuk memberikan yang

terbaik bagi siswa-siswanya dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mengajar guru tersebut.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya lebih mengkaji dan memperdalam lagi mengenai komitmen kerja guru, akan lebih baik jika menggunakan metode kualitatif sehingga didapatkan data yang lebih jelas dan akurat dari responden. Selain itu, peneliti selanjutnya akan lebih baik untuk mencoba meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja mengajar guru selain komitmen kerja.